

ABSTRAK

Rifkayani, Luthfian. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Perebutan Benteng Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VII MTs Al-Mukarrom Pada Materi Aljabar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Pembimbing Dwi Avita Nurhidayah, M.Pd..

Kata Kunci : *Prestasi Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Perebutan Benteng*.

Siswa di jaman sekarang mudah tergiur akan kecanggihan teknologi yang semakin mudah di akses dimana saja dan kapan saja sehingga mereka enggan belajar, terlebih lagi untuk belajar matematika. Selain itu kendala yang sering dihadapi para pendidik dalam proses belajar mengajar yakni banyak anak yang kurang aktif dalam kelas pada saat proses belajar mengajar. Maka dari itu penulis mengadakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik perebutan benteng atau lebih kita kenal dengan permainan betengan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik perebutan benteng terhadap peningkatan prestasi belajar serta apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif teknik perebutan benteng di kelas VII Mts Ma'arif Al-Mukarrom pada tahun ajaran 2013/2014, Kecamatan Sumoroto, Kabupaten Ponorogo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII MTs Ma'arif Al-Mukarrom dengan jumlah populasinya adalah 100 siswa yang terdiri dari 4 kelas sedangkan sampelnya berjumlah 44 siswa yakni 22 siswa di kelompok eksperimen dan 22 siswa di kelompok kontrol. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar, sedangkan variabel bebasnya adalah teknik perebutan benteng. Teknik pengumpulan data digunakan teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan pada data yang diperoleh dan analisisnya, maka kesimpulan merupakan langkah terakhir dari suatu penelitian. Pada analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} 2.01 dan t_{tabel} 1.68 itu artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif teknik perebutan benteng lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.